

## **SKRIPSI**

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN  
EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
DENGAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
SEBAGAI MODERASI PADA MAHASISWA DI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:  
NAMA: KENT DARREN  
NIM: 115210370**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**2025**

## **SKRIPSI**

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN  
EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
DENGAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
SEBAGAI MODERASI PADA MAHASISWA DI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**



**DIAJUKAN OLEH:  
NAMA: KENT DARREN  
NIM: 115210370**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa

: Kent Darren

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa)

: 115210370

Program Studi

: S1 Manajemen

Alamat

: Jl. Petojo Selatan I No. 25

Telp: -

HP: 085757777725

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 3 Jun. 2019



Kent Darren

#### Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

## **HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

### **HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : KENT DARREN  
NIM : 115210370  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEWIRASAHAAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF,  
DAN EFIGASI DIRI TERHADAP MINAT  
BERWIRASAHA DENGAN PENDIDIKAN  
KEWIRASAHAAN SEBAGAI MODERASI  
PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA

Jakarta, 2, Juni, 2025

Pembimbing,



(ANDI WIJAYA, S.E, M.M)

## **HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

### **HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

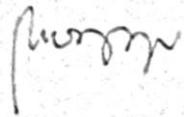
NAMA : KENT DARREN  
NIM : 115210370  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF,  
DAN EFIGASI DIRI TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA DENGAN PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI MODERASI  
PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 2 Juli 2025 dan dinyatakan lulus,  
dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Arisin Djakasaputra, S.E., S.KOM., M.Si.
2. Anggota Penguji : Halim Putera Siswanto, S.E., M.M.  
Ida Puspitowati, S.E., M.E.,Dr.

Jakarta, 3 Juli 2025

Pembimbing,



(ANDI WIJAYA, S.E, M.M)

## **ABSTRACT**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS  
JAKARTA**

- (A) Kent Darren 115210370
- (B) *THE EFFECT OF ATTITUDE, SUBJECTIVE NORMS, AND SELF-EFFICACY ON ENTREPRENEURIAL INTEREST WITH ENTREPRENEURSHIP EDUCATION AS MODERATION ON STUDENTS AT TARUMANAGARA UNIVERSITY*
- (C) xx + 92 Pages, 30 Tables, 7 Pictures, 6 Attachments
- (D) *ENTREPRENEURSHIP MANAGEMENT*
- (E) *Currently, unemployment is one of the biggest economic problems faced by various countries, including Indonesia. One solution to reduce unemployment and create jobs is to foster an entrepreneurial spirit, which can be formed through entrepreneurship education. Based on this, this study aims to analyze the effect of Attitude, Subjective Norm, and Self-Efficacy on Entrepreneurial Interest, with Entrepreneurship Education as a moderating variable in Tarumanagara University students. This study involved 135 respondents from management and accounting majors. Data were analyzed using SmartPLS4 software. The results showed that Attitude, Subjective Norm, and Self-Efficacy had a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest.*

*However, the Entrepreneurship Education variable did not moderate the three variables on Entrepreneurial Interest.*

(F) *Keywords:* Attitude, Subjective Norm, Self-Efficacy, Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Education.

(G) *References* 75 (1974 - 2024)

(H) Andi Wijaya, S.E., M.M.

## **ABSTRAK**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

- (A) Kent Darren 115210370
- (B) PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN EFKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN PENDIDIKAN KEWIRAUUSAHAAN SEBAGAI MODERASI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS TARUMANAGARA
- (C) xx + 92 Halaman, 30 Tabel, 7 Gambar, 6 Lampiran
- (D) MANAJEMEN KEWIRAUUSAHAAN
- (E) Saat ini, pengangguran menjadi salah satu permasalahan ekonomi terbesar yang dihadapi oleh berbagai negara, termasuk Indonesia. Salah satu solusi untuk mengurangi angka pengangguran dan menciptakan lapangan kerja adalah dengan menumbuhkan semangat kewirausahaan, yang dapat dibentuk melalui pendidikan kewirausahaan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha, dengan variabel Pendidikan Kewirausahaan sebagai moderasi pada mahasiswa Universitas Tarumanagara. Penelitian ini melibatkan 135 responden yang berasal dari jurusan manajemen dan akuntansi. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat

Berwirausaha. Namun, variabel Pendidikan Kewirausahaan tidak memoderasi ketiga variabel tersebut terhadap Minat Berwirausaha.

- (F) Kata Kunci: Sikap, Norma Subjektif, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan.
- (G) Daftar Acuan 75 (1974 - 2024)
- (H) Andi Wijaya, S.E., M.M.

## **HALAMAN MOTTO**

*"You have power over your mind – not outside events. Realize this, and you will find strength."*

- Marcus Aurelius

## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk:  
    Diri saya sendiri,  
    Papa saya tercinta,  
    Seluruh teman persejuangan,  
    Seluruh pengajar, pembimbingan dan penguji terhormat.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Andi Wijaya, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing karena telah meluangkan waktu dan tenaga nya untuk membimbing, membantu, dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Bapak/Ibu dosen pengajar karena telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama mencari ilmu di Universitas Tarumanagara.
6. Orangtua yang sudah memberikan dukungan moral sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua teman – teman saya yang turut membantu dan mendukung dari awal perkuliahan sampai sekarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi pemebelajaran pada penulisan berikutnya. Sekiranya skripsi ini bisa bermanfaat bagi seluruh pihak.

Jakarta, 3 Juni 2025

Penulis



Kent Darren

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. PERMASALAHAN .....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	8
3. Batasan Masalah .....	8
4. Rumusan Masalah .....	9
<b>B. TUJUAN DAN MANFAAT .....</b>	<b>10</b>
1. Tujuan .....	10
2. Manfaat .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
<b>A. GAMBARAN UMUM TEORI .....</b>	<b>12</b>

<b>B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL .....</b>	<b>13</b>
1. Sikap.....	13
2. Norma Subjektif .....	14
3. Efikasi Diri.....	14
4. Minat Berwirausaha .....	15
5. Pendidikan Kewirausahaan .....	16
<b>C. KAITAN ANTARA VARIABEL - VARIABEL.....</b>	<b>17</b>
1. Kaitan Antara Sikap Terhadap Minat Berwirausaha.....	17
2. Kaitan Antara Norma Subjektif Terhadap Minat Berwirausaha .....	18
3. Kaitan Antara Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha .....	18
4. Pendidikan Kewirausahaan Memoderasi Sikap Terhadap Minat Berwirausaha	
19	
5. Pendidikan Kewirausahaan Memoderasi Norma Subjektif Terhadap Minat	
Berwirausaha .....	20
6. Pendidikan Kewirausahaan Memoderasi Efikasi Diri Terhadap Minat	
Berwirausaha .....	21
<b>D. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>22</b>
1. Kerangka Pemikiran.....	22
2. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
<b>A. DESAIN PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
<b>B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN</b>	
<b>SAMPEL .....</b>	<b>24</b>
1. Populasi .....	24
2. Teknik Pemilihan Sampel .....	25
3. Ukuran Sampel.....	25
<b>C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN .....</b>	<b>26</b>

1. Operasionalisasi Variabel.....	26
2. Instrumen .....	30
<b>D. ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....</b>	<b>31</b>
1. Analisis Validitas .....	31
2. Analisis Reliabilitas .....	36
<b>E. ANALISIS DATA .....</b>	<b>38</b>
1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39
2. <i>Effect Size</i> ( $f^2$ ).....	39
3. <i>Predictive Relevance</i> ( $Q^2$ ) .....	40
4. Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
<b>A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan di Universitas .....	43
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan di Fakultas .....	44
<b>B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
1. Sikap.....	45
2. Norma Subjektif.....	46
3. Efikasi Diri.....	47
4. Minat Berwirausaha .....	48
5. Pendidikan Kewirausahaan .....	49
<b>C. HASIL ANALISIS DATA.....</b>	<b>50</b>
1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	50
2. <i>Effect Size</i> ( $f^2$ ).....	51
3. <i>Predictive Relevance</i> ( $Q^2$ ) .....	51

4. Uji Hipotesis .....	52
<b>D. PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. KESIMPULAN .....	60
B. KETERBATASAN DAN SARAN.....	60
1. Keterbatasan.....	61
2. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>91</b>
<b>HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keterangan Skala Likert .....	27
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Sikap .....	27
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Norma Subjektif .....	28
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Efikasi Diri .....	28
Tabel 3.5 Operasionalisasi Variabel Minat Berwirausaha.....	29
Tabel 3.6 Operasionalisasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	30
Tabel 3.7 Hasil Analisis Validitas - <i>Loading Factor</i> .....	32
Tabel 3.8 Hasil Analisis Validitas - <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	33
Tabel 3.9 Hasil Analisis Validitas - HTMT .....	34
Tabel 3.10 Hasil Analisis Validitas - <i>Cross Loadings</i> .....	35
Tabel 3.11 Hasil Analisis Validitas - <i>Fornell-Larcker</i> .....	36
Tabel 3.12 Hasil Analisis Reliabilitas - <i>Cronbach's Alpha &amp; Composite Reliability</i> .....	37
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan di Universitas	44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan di Fakultas .....	45
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Sikap (SI) .....	46
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Norma Subjektif (NS) .....	47
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Efikasi Diri (ED) .....	48
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Minat Berwirausaha (MB) .....	49
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Pendidikan Kewirausahaan (PK) ....	50

Tabel 4.10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	50
Tabel 4.11 Hasil Analisis <i>Effect Size</i> ( $f^2$ ).....	51
Tabel 4.12 Hasil Analisis <i>Predictive Relevance</i> ( $Q^2$ ) .....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Kedua .....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Ketiga .....	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Keempat .....	55
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Kelima.....	55
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis Keenam .....	56
Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2020 Sampai 2023 .....	2
Gambar 1.2 Tingkat Persepsi Diri Untuk Berwirausaha Masyarakat di Indonesia Dan Global Tahun 2022 .....	4
Gambar 1.3 Tingkat Aktivitas Wirausaha Masyarakat di Indonesia Dan Global Tahun 2022 .....	5
Gambar 1.4 Peringkat Aktivitas Kewirausahaan di ASEAN Tahun 2018 .....	6
Gambar 1.5 Tingkat Pendidikan Wirausahawan di Indonesia Tahun 2023 .....	7
Gambar 2.1 Model Penelitian .....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Bootstrapping .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Kuesioner .....	72
Lampiran 2: Hasil Kuesioner .....	76
Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Konvergen .....	87
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas Diskriminan.....	88
Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas .....	89
Lampiran 6: Hasil Analisis Data.....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pengangguran merupakan salah satu masalah paling umum yang dihadapi oleh negara maju dan berkembang. Masalah jumlah pengangguran terus meningkat di seluruh negara, terutama ketika krisis global yang terjadi beberapa waktu lalu. Berbagai kebijakan dan peraturan sudah ditetapkan di berbagai belahan dunia untuk melawan pengangguran. Di antara banyaknya solusi terhadap pengangguran, salah satu solusi alternatif yang paling banyak dipilih untuk mengatasi pengangguran adalah kewirausahaan (Shah *et al.*, 2020).

Banyak perubahan yang terjadi di era modern ini dan setiap negara tentunya harus dapat mengikuti perubahan tersebut. Perekonomian Indonesia sering sekali mengalami naik turun yang terjadi karena kurangnya lapangan pekerjaan dan kurangnya pekerja yang mendapatkan pekerjaan setelah selesai mengenyam pendidikan. Pengangguran merupakan masalah terbesar yang dihadapi oleh negara Indonesia (Tan & Wijaya, 2024). Masalah pengangguran di Indonesia juga diperkuat karena tingkat penduduk Indonesia yang masif. Maka dari itu, sangat sulit untuk penduduk Indonesia untuk mengatasi pengangguran jika lapangan pekerjaan yang tersedia di Indonesia tidak dapat mengikuti pertumbuhan penduduk Indonesia yang tinggi.

Menurut data yang dilansir dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Agustus 2023, Indonesia memiliki jumlah angkatan kerja sebanyak 147,71 juta orang. Dan jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 139,85 juta orang. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) menyentuh angka 5,32% atau sekitar 7,82 juta orang.



Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2020 Sampai 2023 (BPS, 2023).

Kewirausahaan merupakan aspek yang cukup dianggap sebagai kegiatan yang harus didorong perkembangannya karena pentingnya terhadap pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara sebagai sarana untuk menciptakan lapangan kerja baru dan esensinya dalam menciptakan lingkup yang kompetitif dan inovasi yang tinggi di masyarakat (Barba-Sánchez *et al.*, 2021).

Jiwa kewirausahaan perlu ditingkatkan di Indonesia agar dapat menambah jumlah lapangan pekerjaan yang terbuka di Indonesia yang berpengaruh pada peningkatan pendapatan negara, berkurangnya kesenjangan ekonomi dan sosial, serta penumbuhan peluang investasi negara (Putri & Wijaya, 2023). Setiap lapangan pekerjaan yang terbuka bagi angkatan kerja Indonesia berarti berkurangnya angka pengangguran di Indonesia. Ini berarti jiwa kewirausahaan dapat berpengaruh tidak langsung terhadap angka pengangguran di Indonesia.

Minat berwirausaha merupakan hasil dari pendidikan kewirausahaan, yang menunjukkan pertumbuhan terhadap kecenderungan seseorang untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan sangat berdampak terhadap menanamkan minat seseorang dalam berwirausaha karena pendidikan

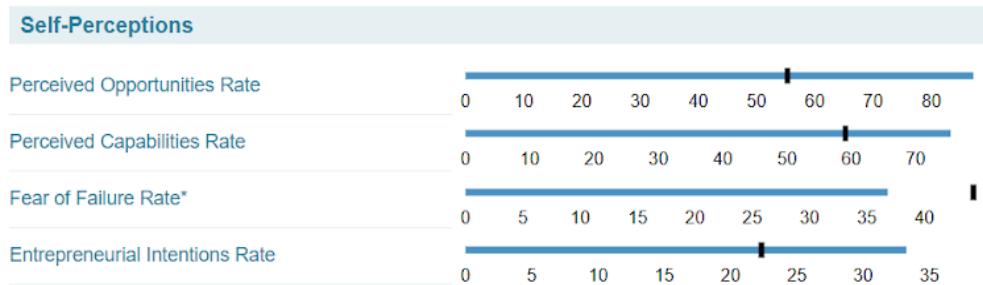
tersebut mempersiapkan dan memberikan bekal kepada seseorang dengan pengetahuan berwirausaha di masa depan. Kecerdasan atau pengetahuan dalam berwirausaha termasuk satu dari sekian banyaknya faktor-faktor yang berpotensi untuk menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Seseorang yang memiliki tingkat inovasi yang tinggi dan juga tingkat kreativitas yang unggul dapat disalurkan pada kewirausahaan sehingga pendidikan kewirausahaan perlu diutamakan dalam aspek minat berwirausaha (Mardiah *et al.*, 2023).

Ketika membahas mengenai minat berwirausaha, *Theory of Planned Behavior* (TPB) sudah banyak digunakan oleh peneliti-peneliti di penelitian minat berwirausaha sebelumnya (Gan & Wijaya, 2024). Dalam kerangka kinerja TPB, niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu merupakan faktor utama yang menentukan kemungkinan perilaku tersebut benar-benar terjadi. Niat tersebut dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan efikasi diri (Peng *et al.*, 2021). Sikap, norma subjektif, dan efikasi diri secara bersama-sama membentuk niat seseorang untuk memulai usaha, yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan dunia kewirausahaan secara lebih luas.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Global Entrepreneurship Monitor (GEM) pada tahun 2022, masyarakat Indonesia menunjukkan tingkat intensi dan sikap terhadap kewirausahaan yang relatif tinggi dibandingkan dengan rata-rata masyarakat dunia. Hal ini mencerminkan adanya semangat dan ketertarikan yang kuat dalam menjalankan usaha di kalangan penduduk Indonesia.

Secara spesifik, laporan tersebut mengungkapkan bahwa 33% masyarakat Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha, yang berarti bahwa hampir sepertiga dari populasi tertarik untuk memulai bisnis sendiri. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata global, yang hanya mencapai 22%. Selain itu, sikap percaya diri terhadap kemampuan menjalankan usaha juga tergolong tinggi di Indonesia. Sebanyak 75% masyarakat Indonesia merasa yakin bahwa mereka memiliki kapasitas dan

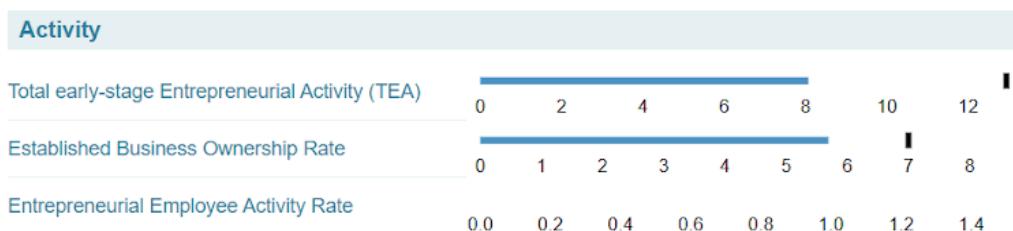
keterampilan yang cukup untuk mengelola usaha mereka sendiri, sedangkan secara global, hanya 59% masyarakat yang memiliki keyakinan serupa.



Gambar 1.2 Tingkat Persepsi Diri Untuk Berwirausaha Masyarakat di Indonesia Dan Global Tahun 2022 (GEM, 2022).

Meskipun minat masyarakat Indonesia untuk berwirausaha tergolong tinggi dibandingkan dengan rata-rata masyarakat global, hal tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam tingkat aktivitas kewirausahaan yang nyata. Berdasarkan data yang tersedia, meskipun banyak masyarakat Indonesia yang memiliki niat dan keyakinan untuk memulai usaha, jumlah mereka yang benar-benar menjalankan bisnis masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan tren global.

Jika melihat data mengenai aktivitas kewirausahaan, Indonesia masih berada di bawah rata-rata dunia dalam hal keterlibatan dalam bisnis, baik pada tahap awal maupun dalam kepemilikan usaha yang telah mapan. Secara lebih rinci, hanya 8% masyarakat Indonesia yang terlibat dalam aktivitas wirausaha tahap awal, yang mencakup individu yang baru memulai bisnis atau sedang dalam tahap pengembangan usaha. Sementara itu, hanya 6% masyarakat Indonesia yang telah memiliki usaha yang mapan, yaitu usaha yang telah bertahan dan berkembang selama beberapa tahun. Angka ini masih lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata global, di mana 13% masyarakat dunia terlibat dalam aktivitas wirausaha tahap awal, dan 7% di antaranya telah berhasil membangun usaha yang stabil dan berkelanjutan.

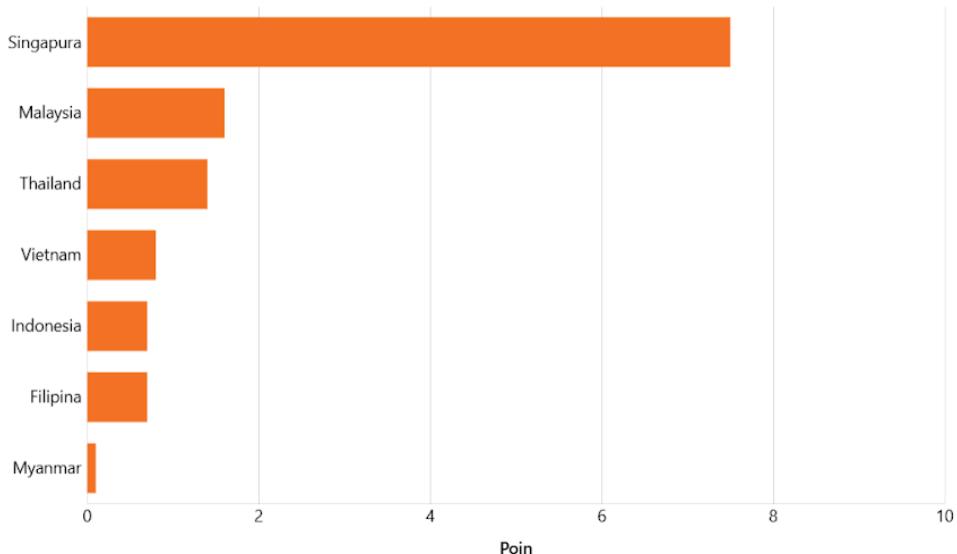


Gambar 1.3 Tingkat Aktivitas Wirausaha Masyarakat di Indonesia Dan Global  
Tahun 2022 (GEM, 2022).

Argumen bahwa Indonesia mengalami ketinggalan di dalam aspek aktivitas kewirausahaannya dibandingkan negara-negara lainnya ini dapat didorong dengan melihat data yang diberikan dari databoks pada tahun 2018 mengenai peringkat aktivitas kewirausahaan di negara-negara ASEAN. Data tersebut mengukur aktivitas kewirausahaan di berbagai negara yang berada di regional ASEAN, yang digambarkan dengan sebuah skala, yang dimana angka yang terendah, yaitu angka 0 adalah negara yang memiliki aktivitas kewirausahaan yang paling rendah, sedangkan angka tertinggi, yaitu angka 10 adalah negara yang memiliki aktivitas kewirausahaan yang paling tinggi.

Indonesia jatuh di peringkat ke-3 paling bawah, dengan aktivitas kewirausahaan yang hanya mencapai nilai 0,7. Sebanding dengan negara tetangganya, yaitu Filipina dengan skor yang sama. Sedangkan negara - negara tetangga lainnya, seperti Thailand dan Malaysia memiliki skor aktivitas kewirausahaan yang jauh diatas Indonesia, yaitu Malaysia menyentuh skor 1,6 dan mencapai peringkat ke-2 dan Thailand menyentuh skor 1,4 dan mencapai peringkat ke-3. Sedangkan aktivitas kewirausahaan di negara ASEAN ini jauh diungguli oleh Singapura yang memiliki skor 7,5 dan menduduki peringkat ke-1. Dari data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas kewirausahaan Indonesia jauh berada di bawah rata-rata negara tetangganya. Ini berarti bahwa Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam dunia wirausaha. Rendahnya skor aktivitas kewirausahaan menunjukkan bahwa

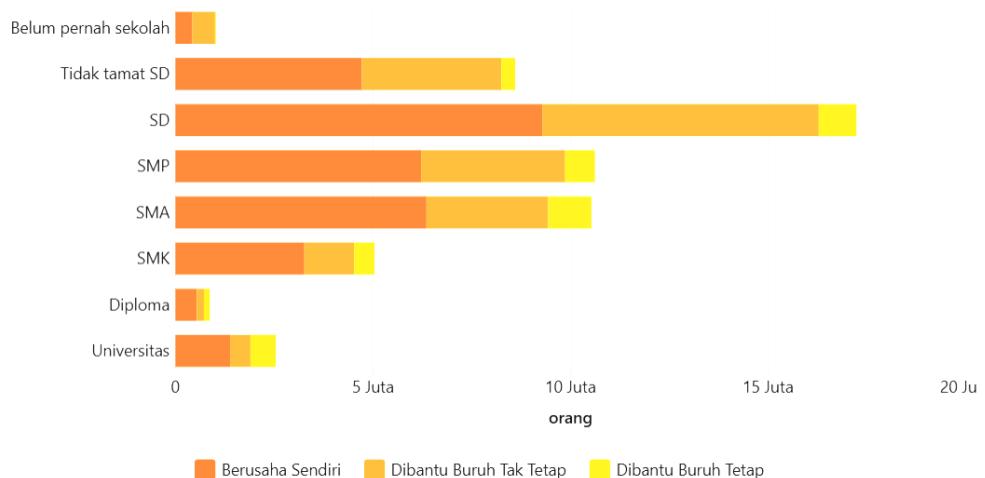
meskipun minat berwirausaha di Indonesia cukup tinggi, realisasi dalam bentuk tindakan nyata masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga di ASEAN.



Gambar 1.4 Peringkat Aktivitas Kewirausahaan di ASEAN Tahun 2018  
(databoks, 2018).

Berdasarkan data yang dirilis oleh Databoks pada tahun 2023, mayoritas wirausahawan di Indonesia masih didominasi oleh individu dengan tingkat pendidikan yang relatif rendah. Sebagian besar pelaku usaha di Indonesia hanya memiliki pendidikan hingga jenjang dasar, disusul oleh mereka yang menempuh pendidikan hingga tingkat menengah pertama dan menengah atas. Hal ini menunjukkan bahwa banyak wirausahawan di Indonesia memulai usaha mereka dengan keterbatasan pendidikan formal, yang mungkin berdampak pada cara mereka mengelola bisnis serta tingkat keberlanjutan usaha yang dijalankan. Menurut laporan tersebut, dari total jumlah wirausahawan di Indonesia yang mencapai 56 juta jiwa, sebanyak 17 juta di antaranya hanya menempuh pendidikan hingga tingkat dasar, yang mencakup sekitar 30% dari keseluruhan pelaku usaha di Indonesia. Angka ini mencerminkan bahwa wirausaha di Indonesia masih banyak dijalankan oleh individu dengan latar belakang pendidikan yang terbatas, yang

kemungkinan besar memilih jalur usaha sebagai alternatif dari keterbatasan akses terhadap pekerjaan formal. Selain itu, faktor lain seperti lingkungan sosial, ekonomi keluarga, serta peluang bisnis yang tidak selalu memerlukan pendidikan tinggi juga bisa menjadi alasan mengapa sebagian besar wirausahawan berasal dari kelompok pendidikan dasar.



Gambar 1.5 Tingkat Pendidikan Wirausahawan di Indonesia Tahun 2023  
(databoks, 2023).

Situasi ini jelas bertentangan dengan argumen yang telah dikemukakan sebelumnya. Argumen tersebut menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan faktor penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha, karena pendidikan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan seseorang untuk menjalankan usaha di masa depan. Selain itu, pendidikan yang lebih tinggi juga diyakini berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri dan keyakinan seseorang dalam mengambil langkah untuk memulai bisnis.

Namun, data yang tersedia justru menunjukkan hasil yang berlawanan dengan temuan-temuan sebelumnya. Data tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan seseorang tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan minat maupun aktivitas kewirausahaan di Indonesia. Dengan kata lain, meskipun pendidikan sering dianggap sebagai faktor utama dalam

mendorong seseorang untuk berwirausaha, kenyataannya banyak wirausahawan di Indonesia yang berasal dari latar belakang pendidikan rendah dan tetap mampu menjalankan usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain, seperti pengalaman, lingkungan sosial, serta peluang ekonomi, mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan keterlibatan seseorang dalam dunia wirausaha dibandingkan tingkat pendidikan formal yang ditempuh.

Oleh karena itu penulis merasa harus meneliti lebih lanjut tentang masalah kontradiksi yang penulis temukan. Apakah benar tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat wirausaha seseorang? Karena itu penelitian ini menggunakan variabel dependen, Minat Berwirausaha dengan variabel moderasi, Pendidikan Wirausaha dan variabel independen, Sikap, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini antara lain:

- a. Terdapat kesenjangan antara minat kewirausahaan yang tinggi dan aktivitas kewirausahaan yang rendah.
- b. Banyak pelaku wirausahawan di Indonesia yang ternyata berasal dari latar belakang pendidikan rendah.
- c. Indonesia tertinggal dari aspek aktivitas kewirausahaan dibandingkan negara-negara tetangganya di ASEAN.
- d. Tingkat pengangguran yang tinggi karena kurang maksimalnya pemanfaatan kewirausahaan untuk mengatasi pengangguran.

## **3. Batasan Masalah**

Mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha, maka penulis merasa perlu dilakukan batasan agar penelitian ini akan lebih berfokus terhadap masalah yang diteliti. Sehingga penelitian ini mempunyai batasan masalah seperti berikut:

- a. Untuk subjek yang lebih terfokus, maka subjek dan area penelitian ini hanya akan berfokus kepada mahasiswa yang telah terdaftar dan alumni

yang pernah terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara, sehingga tidak dapat digeneralisasi dengan mahasiswa jurusan lain dari universitas lain.

- b. Variabel independen yang akan diteliti adalah Sikap, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri, dan kaitannya pada variabel dependen, yaitu Minat Berwirausaha dan menggunakan variabel moderasi sebagai pertimbangan, yaitu Pendidikan Kewirausahaan.
- c. Penelitian ini tidak membahas faktor eksternal lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi minat subjek dalam berwirausaha.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan isu-isu yang telah dipaparkan dalam latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah. Penulis dalam menemukan bahwa rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh Sikap terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara?
- b. Apakah terdapat pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara?
- c. Apakah terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara?
- d. Apakah Pendidikan Kewirausahaan memoderasi Sikap terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara?
- e. Apakah Pendidikan Kewirausahaan memoderasi Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara?
- f. Apakah Pendidikan Kewirausahaan memoderasi Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Sikap terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.
- d. Untuk mengetahui apakah Pendidikan Kewirausahaan memoderasi Sikap terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.
- e. Untuk mengetahui apakah Pendidikan Kewirausahaan memoderasi Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Univer sitas Tarumanagara.
- f. Untuk mengetahui apakah Pendidikan Kewirausahaan memoderasi Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.

### **2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang kewirausahaan. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi untuk memperkuat teori yang telah ada terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti lebih rinci mengenai minat kewirausahaan.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat dengan memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha serta pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam karakter kewirausahaan. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang kurikulum pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif. Selain itu, bagi pemerintah dan pemangku kebijakan, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan pendidikan kewirausahaan untuk mencetak lebih banyak wirausahawan muda.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Adib Abadi. (2006). Problematika Penentuan Sampel Dalam Penelitian Bidang Perumahan dan Permukiman. *Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 34(2).
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2). [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Alsyia Salwa Fadhillah, Mustika Rahmaniah, Syalsa Dania Putri, Muhammad Dirga Febrian, Muhammad Cahyo Prakoso, & Nurlaela, R. S. . (2024). Sistem Pengambilan Contoh dalam Metode Penelitian. *Karimah Tauhid*, 3(6), 7228–7237. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i6.14047>.
- Ambarriyah, S. B., & Fachrurrozie. (2019). Efek Efikasi Diri Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3).
- Anam, M. S., Mochlasin, M., Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Faktor Demografi terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4). <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1369-1382>.
- Anand, F., & Meftahudin, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1). <https://doi.org/10.32500/jabe.v2i1.1461>.
- Andika, M., & Madjid, I. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Ma. *Eco Entrepreneurship Seminar & Call for Paper “Improving Performance by Improving Environment.”* <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0143-0>.
- Andrade, C. (2021). A Student’s Guide to the Classification and Operationalization of Variables in the Conceptualization and Design of a Clinical Study: Part 2. *Indian Journal of Psychological Medicine*, 43(3). <https://doi.org/10.1177/0253717621996151>.
- Angkoso, P., HM Hermansyur, & Rizky Putra. (2022). Pengaruh Sikap Pribadi, Norma Sosial, Efikasi Diri, dan Sikap Terhadap Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Wirausaha Yang Dimoderasi Pendidikan Kewirausahaan (Studi Kasus : Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Harapan Medan).

*Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 2(02).  
<https://doi.org/10.54209/jasmien.v2i02.87>.

Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2).  
<https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2412>.

Azizah, P. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Presepsi Kontrol Perilaku dan Religiusitas Terhadap Intensi Kewirausahaan Dengan Pendiidkan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi. In *Skripsi*.

Barba-Sánchez, V., Mitre-Aranda, M., & Brío-González, J. del. (2022). The entrepreneurial intention of university students: An environmental perspective. *European Research on Management and Business Economics*, 28(2). <https://doi.org/10.1016/j.lintar.untar.ac.idiedeen.2021.100184>.

Carrasquillo, Y. M. (2023). The Role and Process of Operationalization Within the Scientific Method. *SSRN Electronic Journal*.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.4487158>.

Clarke, S., & Collier, S. (2015). Research essentials. How to critique quantitative research. *Nursing Children and Young People*, 27(9).  
<https://doi.org/10.7748/ncyp.27.9.12.s14>.

Coe, R. (2002). It's the effect size, stupid - What effect size is and why it is important. In *Annual Conference of the British Education Research Association*.

Dewangga Pramudita, D. P. (2021). Entrepreneurship Self-Efficacy, Attitudes Towards Entrepreneurship, and Student's Entrepreneurship Interest. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 2(1).  
<https://doi.org/10.20473/ajim.v2i1.26541>.

Dr. Suryana, M. S. (2003). kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. In *Demographic Research* (Vol. 49, Issue 0).

Farida, A. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Kepribadian Proaktif Terhadap Intensi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang).  
<http://repository.unimma.ac.id/id/eprint/1542>.

Gan, L. & Wijaya, A. (2024). Intensi Berwirausaha Dilihat Dari Aspek Kepribadian Proksimal Pada Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 6(3).

[https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian\\_10199023\\_4\\_A010824180731.pdf](https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10199023_4_A010824180731.pdf).

Ganefri, P., & Dr. Hendra Hidayat, S. P. M. P. (2017). Perspektif Pedagogi Entrepreneurship di Pendidikan Tinggi. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=klc\\_DwAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=klc_DwAAQBAJ).

Ginting, A. M., Hamzah, M. Z., & Sofilda, E. (2019). Indonesian Treasury Review. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2).

Hahn, G. J. (1973). The coefficient of determination exposed! *Chemical Technology*, 3(10).

Hair, J. F., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). Rethinking some of the rethinking of partial least squares. *European Journal of Marketing*, 53(4). <https://doi.org/10.1108/EJM-10-2018-0665>.

Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *INTELEKTIUM*, 1(2). <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>.

Helmold, M. (2019). Excellence in PM. In *Management for Professionals: Vol. Part F568*. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-20534-8\\_3](https://doi.org/10.1007/978-3-030-20534-8_3).

Hogg, M. A., & Vaughan, G. M. (2005). Social Psychology (4th ed.). New York: Prentice Hall.

Irfan Syahroni, M. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3). <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>.

Islami, N. N. (2017). Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 5–20. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p5-20>.

Jamieson, S. (2004). Likert scales: How to (ab)use them. In *Medical Education* (Vol. 38, Issue 12). <https://doi.org/10.1111/j.1365-2929.2004.02012>.

Juliandi, A. (2018a). Modul Pelatihan Structural Equation Model Partial Least Square ( Sem-Pls ) Dengan SmartPLS. In *Universitas Sumatera Utara* (Vol. 1).

Juliandi, A. (2018b). Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS. *Jangan Belajar*, 1(was).

- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan. In *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* (Vol. 12, Issue 1).
- Kusumawati Setiawan, L., & Sardjo, S. (2021). Hubungan Karakter Nasionalisme dengan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 9(1). <https://doi.org/10.21831/jpms.v9i1.25223>.
- Lisan, S. H., & Ida. (2012). Intensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa-Mahasiswa Di Indonesia. *Neliti*.
- Mardiah, W., Yuniarsih, T., & Wibowo, L. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Oikos : Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1). <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i1.5930>.
- Miranda, F. J., Chamorro-Mera, A., & Rubio, S. (2017). Academic entrepreneurship in Spanish universities: An analysis of the determinants of entrepreneurial intention. *European Research on Management and Business Economics*, 23(2). <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2017.01.001>.
- Mohamad, M., Damayanti, N., Abualrejal, H. M., Yusoff, Y. M., & Zakaria, I. H. (2022). Assessment on the Quality of Outer Model in Path Model for MOOC Instrument. *International Conference on Intelligent Technology, System and Service for Internet of Everything, ITSS-IoE 2022*. <https://doi.org/10.1109/ITSS-IoE56359.2022.9990936>.
- Muhammad Kashif Yaqub, Nadeem Ahmad Mufti, Shaukat Ali, & Muhammad Uzair Khaleeq. (2015). Impact of Entrepreneurship Education on Attitudes of Students Towards Entrepreneurship. *Journal of Basic & Applied Sciences*, 11. <https://doi.org/10.6000/1927-5129.2015.11.79>.
- Peng, H., Li, B., Zhou, C., & Sadowski, M. (2021). How does the appeal of environmental values influence sustainable entrepreneurial intention? *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph18031070>.
- Periantalo, J. (2017). Uji Validitas Konstrak Tes Minat Indonesia Melalui Aspek Minat Psikis. *Psycho Idea*, 15(1). <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v15i1.2234>.
- Purnamasari, M. I. (2023). Analisis Validitas Konstruk, Konvergen, dan Diskriminan dari Instrumen Well-Being. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(1). <https://doi.org/10.21137/jpp.2023.15.1.6>.

- Putra, A. B. H., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Pendidikan Wirausaha, Norma Subjektif, dan Latar Belakang Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Negeri Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(2). <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i2.1947>.
- Putri, A. Y. & Wijaya, A. (2023). The Effect of Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Intention with Perceived Desirability, Perceived Social Norms, and Perceived Feasibility as Mediating Variable. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(1). [https://litar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian\\_10199023\\_3\\_A070723203542.pdf](https://litar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10199023_3_A070723203542.pdf).
- Putri, C. A., Sadiah, A., & Hermawan, Y. (2024). Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(6).
- Putri, J., & Zulfa, Z. (2020). Analisis Pengaruh Motivasi dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Febi Iain Lhokseumawe. *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1). <https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v2i1.860>.
- PV, I., & K, V. (2020). Research designs-an overview. *Kerala Journal of Psychiatry*, 32(1). <https://doi.org/10.30834/kjp.32.1.2019.179>.
- Rahadi, D. R. (2023). Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023. CV. Lentera Ilmu Madani, Juli.
- Ramayah, T., & Harun, Z. (2005). Entrepreneurial Intention among the Students of Universiti Sains Malaysia (USM). *International Journal Of Management and Entrepreneurship*, 1(1).
- Sanchez Torne, I., & Perez Suarez, M. (2019). the Impact of Education on the Entrepreneurial Intention of Students in the Bachelor of Economics. *Revista De Estudios Empresariales-Segunda Epoca*, 1(1).
- Santy, N., Rahmawati, T., & Hamzah, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1). <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i1.481>.
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2). <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10287>.

t <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00195-4>.

Sherli, S., & Puspitowati, I. (2023). Pengaruh Sikap Pribadi, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2). <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23411>.

Shrestha, J. (2023). P-Value: A True Test of Significance in Agricultural Research. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4592804>.

Shrestha, N. (2020). Detecting Multicollinearity in Regression Analysis. *American Journal of Applied Mathematics and Statistics*, 8(2). <https://doi.org/10.12691/ajams-8-2-1>.

Simanihuruk, P., Tamba, D., & Sagala, R. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas Medan). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.54367/jmb.v2i1.1189>.

Sufirmansyah, S. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi Pai Stain Kediri Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Didaktika Religia*, 3(2). <https://doi.org/10.30762/didaktika.v3i2.166>.

Sugiyarto, Sugiyarto Subanar, S. (2014). Uji Hipotesis dengan Metode Bootstrap. *STATISTIKA: Journal of Theoretical Statistics and Its Applications*, 3.

Sullivan, G. M., & Artino, A. R. (2013). Analyzing and Interpreting Data From Likert-Type Scales. *Journal of Graduate Medical Education*, 5(4). <https://doi.org/10.4300/jgme-5-4-18>.

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

Sutopo (2015). Penentuan Jumlah Sampel Dalam Penelitian.

Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Topik: Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*.

Tan, T. D. & Wijaya, A. (2024). Factors Influencing Entrepreneurial Intentions Mediated by Entrepreneurship Education in S1 Management Students of Tarumanagara University. *International Journal of Application on*

*Economics and Business (IJAEB)*, 2(3).  
[https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian\\_10199023\\_3\\_A140824102351.pdf](https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10199023_3_A140824102351.pdf).

Tessema Gerba, D. (2012). Impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students in Ethiopia. *African Journal of Economic and Management Studies*, 3(2).  
<https://doi.org/10.1108/20400701211265036>.

Tongco, M. D. C. (2007). Purposive sampling as a tool for informant selection. *Ethnobotany Research and Applications*, 5.  
<https://doi.org/10.17348/era.5.0.147-158>.

Tri Atmaja, A., & Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3).

Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9). <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815>.

U.N, S., M.A, A., Sufian, M. S. Z. M., & R, I. R. (2020). The Relationships between Learning Orientation, Subjective Norm and Entrepreneurial Intention among the Undergraduate Students in Malaysia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(03).  
<https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i3/pr200957>.

Usman, B., & Yennita. (2019). Understanding the entrepreneurial intention among international students in Turkey. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0136-0>.

Vehovar, V., Toepoel, V., & Steinmetz, S. (2016). Non-probability Sampling. In *The SAGE Handbook of Survey Methodology*.  
<https://doi.org/10.4135/9781473957893.n22>.

Wedayanti, N. P., & Giantari, I. (2016). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1).

Widarjo, W. (2014). Eksplorasi Niat Berwirausaha Pada Perajin Batik Di Kota Surakarta: Anteseden dan Peran Entrepreneurship Education Programme (EEP) Sebagai Variabel Pemoderasi. *Manajemen Dan Akutansi*, 5(November).

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2). <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>.